

Satgas Yonif 113/JS: Kesehatan dan Ekonomi Warga Intan Jaya Terpadu

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 31, 2026 - 10:11



Prajurit TNI Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti, menghadirkan layanan kesehatan prima dan memperkuat denyut ekonomi warga Kampung Bilai, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, pada Sabtu (31/1/2026).

INTAN JAYA- Di tengah keheningan pedalaman Intan Jaya, Papua Tengah, hadir sebuah sinergi kemanusiaan yang menyentuh. Personel Pos Bilai dari Satuan Tugas (Satgas) Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti tak pernah lelah mengabdikan diri, kali ini dengan inisiatif ganda: menghadirkan layanan kesehatan prima dan memperkuat denyut ekonomi warga Kampung Bilai, Distrik

Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, pada Sabtu (31/1/2026).

Wajah-wajah penuh harap berdatangan ke Pos Bilai, mencari uluran tangan bagi keluhan kesehatan yang kerap mendera akibat keterbatasan akses medis. Di sana, mereka disambut dengan pemeriksaan kesehatan dasar yang humanis, disertai pemberian obat-obatan sebagai wujud nyata kepedulian Satgas. Ini bukan sekadar pengobatan, melainkan sentuhan kemanusiaan bagi saudara-saudara di tanah Papua.



Namun, bakti Satgas tak berhenti di situ. Sektor ekonomi pun menjadi perhatian utama. Melalui program inovatif bertajuk **Borong Hasil Tani (Bohati)**, personel Satgas tak ragu memborong hasil kebun dan dagangan warga. Langkah ini krusial untuk memberikan jaminan pasar dan mendongkrak pendapatan masyarakat setempat, membuka celah baru bagi kesejahteraan mereka.

“Kami ingin hadir memberi manfaat langsung bagi warga Kampung Bilai. Pelayanan kesehatan kami lakukan agar masyarakat tetap sehat, sementara pembelian hasil tani adalah upaya kami mendukung ekonomi lokal agar roda kehidupan warga terus berjalan,” tegas Komandan Pos (Danpos) Bilai, **Kapten Inf Rustamiadi**, menggarisbawahi komitmen TNI yang hadir untuk rakyat.

Semangat kepedulian ini disambut hangat oleh masyarakat. Kehangatan itu terpancar dari tutur kata **Mama Sekiana Miagoni (52)**, salah satu warga Kampung Bilai.

“Kami sangat terbantu. Bapak-bapak TNI tidak hanya obati kami saat sakit, tapi juga beli hasil kebun kami. Ini sangat berarti bagi kehidupan keluarga kami,” ujarnya dengan mata berkaca-kaca, sebuah testimoni tulus yang menyentuh hati.

Melalui sinergi pelayanan kesehatan dan penguatan ekonomi inilah, Satgas Yonif 113/JS Pos Bilai membuktikan diri bukan sekadar penjaga garis batas, melainkan garda terdepan dalam membangun kesejahteraan dan merajut kemanunggalan TNI dengan rakyat di jantung pedalaman Papua. ([Wartamiliiter](#))